

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Adapun objek dan fokus penelitian ini adalah terkait Bagaimana pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan Kepramukaan di pangkalan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018/2019, dan bagaimana faktor pendukung maupun penghambat dalam upaya Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan Kepramukaan di pangkalan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018/2019. Untuk memberi gambaran tentang lokasi dan fokus penelitian ini berikut peneliti hal-hal relevan terkait dengan penelitian ini.

1. Kelembagaan

SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus terletak di Jl.Arif Rahman Hakim Sudimoro, desa Karangmalang, kecamatan Gebog, telp/fax (0291) 431063 Kudus 59354.

SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan di Kudus yang memiliki jurusan Tata Busana (TB) dan jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) yang mana keahlian tata busana yang memiliki fokus pada keahlian dibidang busana batik, dan keahlian dibidang Teknik Komputer dan Informatika memiliki fokus pada teknik komputer dan jaringan.

Sejarah SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus berdiri sejak tahu 2004 yang semula bernama kelas jauh dari MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Pada waktu itu semua kegiatan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan disekolahan sendiri akan tetapi semua ujian dan praktik dilaksanakan di SMK N 1 kudus karena pada saat itu belum berdiri sendiri dan belum terakreditasi. Kemudian pada tahun 2007 SMK Hasyim Asy'ari 2

Kudus sudah mandiri dan bisa melaksanakan ujian nasional disekolah sendiri, dan pada tahun 2008 SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus melaksanakan akreditasi pertama kalinya untuk melegalkan sekolah dengan predikat akreditasi C. Sedangkan pada tahun 2012 SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus bisa menaikkan level status Akreditasi yang semula C menjadi B untuk kompetensi keahlian di tata busana. Kemudian pada tahun 2015-2016 bisa menambah satu program keahlian yaitu teknik komputer dan jaringan (TKJ).¹

Visi SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yakni Menyiapkan peserta didik berprestasi unggul, inovatif, mandiri, kreatif, berwawasan Iptek dan berlandaskan Imtaq.

Misi SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yakni Menumbuh kembangkan semangat belajar untuk pengembangan Iptek yang berlandaskan Imtaq berhaluan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah, Meningkatkan kualitas akademik dan nonakademik, Mengembangkan dan menumbuhkan life skill dan jiwa wirausaha yang berkompetitif melalui karya nyata untuk mendapatkan gagasan baru yang berorientasi pada masa depan, Mengembangkan kreatifitas siswa dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler.²

Tujuan penyelenggaraan Pembelajaran SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah:

- a) Meningkatkan Keimanan, ketaqwaan, pengetahuan serta keterampilan siswa khususnya di bidang iptek ketata busanaan dan teknik komputer jaringan agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi.
- b) Siswa SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus diharapkan berwawasan keterampilan tata busana,

¹ Dokumetasi SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, diambil pada tanggal 29 September 2019

² Dokumetasi SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, diambil pada tanggal 29 September 2019

teknik komputer jaringan, Iptek serta Imtaq secara terpadu.

- c) Meningkatkan kemampuansiswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai Islam.
 - d) Menjadikan SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus ini sebagai Sekolah Menengah Kejuruan dalam pendidikan Imtaq dan Iptek bagi sekolah lainnya.
- Sasaran penyelenggaraan pembelajaran SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, adalah:
- a) Diterimanya lulusan SMK NU Hayim Asy'ari 2 Kudus di Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha yang berkualitas.
 - b) Diperolehnya prestasi yang memuaskan alumnus SMK di Perguruan Tinggi dan di Dunia Usaha.
 - c) Terciptanya kehidupan yang religius di lingkungan sekolah yang diperlihatkan dengan perilaku ikhlas, mandiri, sederhana, ukhuwah, dan kebebasan berkreasi.
 - d) Melengkapi dan mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran.³

2. Sumber Daya Manusia

a) Guru

Guru di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus sebagai pengajar tetapi juga mempunyai tugas-tugas lain dalam pengembangan kualitas madrasah dan bakat siswa. Tugas-tugas guru antara lain sebagai pimpinan SMK NU Hasyim Asy'ari 2, staff kepemimpinan, kepala bagian, koordinator bidang, pembina kesiswaan, wali kelas.

Hal tersebut menandakan bahwa kompetensi guru di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus sangat beragam. Seperti halnya guru juga menjadi pembina kesiswaan, baik organisasi maupun ekstrakurikuler.

³ Dokumetasi SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, diambil pada tanggal 29 September 2019

b) Siswa

Siswa di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 seluruhnya siswa putra dan putri yang berjumlah 190. Selain belajar di SMK NU Hasyim Asy'ari 2, siswa juga mengembangkan potensi dirinya melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah.

3. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka menunjang kegiatan belajar mengajar di SMK NU Hasyim Asy'ari 2, maka ada beberapa sarana prasarana diantaranya adalah 9 ruang kelas, 1 Laboratorium Tata Busana, 1 Laboratorium Komputer, 1 Perpustakaan, 1 Ruang guru, 1 Ruang kepala sekolah, dan 1 Ruang administrasi.⁴

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Peneliti telah melaksanakan penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, yang berhubungan dengan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan kepramukaan sebagaimana yang tertera dalam rumusan masalah antara lain: 1) Bagaimana pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan Kepramukaan di pangkalan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018/2019? 2) Bagaimana faktor pendukung maupun penghambat dalam upaya Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan Kepramukaan di pangkalan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018/2019?

Kaitanya dengan rumusan masalah tersebut maka peneliti telah merangkum hasil dari observasi dan Wawancara dan dokumentasi pada tanggal 2 Oktober 2019 dan 10-11 Oktober 2019 di SMK Hasyim Asy'ari 2 kudus dan lingkungan SMK Hasyim Asy'ari 2 kudus tentang Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama

⁴ Dokumetasi SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, diambil pada tanggal 29 September 2019

Islam dalam kegiatan kepramukaan. Berikut pemaparan peneliti dari hasil observasi, dokumentasi dan Wawancara di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

1. Data Tentang Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Kepramukaan Di Pangkalan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus Masa Bhakti 2018/2019

Dalam rangka menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 kudas, langkah yang ditempuh pembina untuk mencapai tujuan supaya nilai-nilai pendidikan agama islam dapat tercapai diantaranya dengan cara memasukkan nilai-nilai agama islam dalam setiap kegiatan rutin ingguan maupun kegiatan bulanan.

Sebagaimana yang telah peneliti paparkan mengenai kegiatan pramuka atau program kerja Pramuka SMK Hasyim 'Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018-2019 diatas. Bagaimana realisasi penginternalisasian nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan tersebut dilaksanakan.

a) Internalisasi pada latihan rutin mingguan

Kegiatan rutin mingguan pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 diantaranya tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Kegitatan rutin mingguan pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus

| No | Kegiatan Rutin Mingguan | Keterangan |
|----|---|--|
| 1. | Pengembangan Tehnik Kepramukaan (Tekpram) | Pada pengembangan tekpram ada beberapa materi diantaranya pionering, tali temali, kompas, dan semaphore. |
| 2. | Bina Fisik | Materi Latihan pada |

| No | Kegiatan Rutin Mingguan | Keterangan |
|----|--------------------------|--|
| | | bina fisik ini adalah latihan PBB |
| 3. | Pengembangan keagamaan | Materinya meliputi rukun iman, rukun islam, dan kaifiyah beribadah. |
| 4. | Pengembangan Kerelawanan | Materinya meliputi PP (pertolongan pertama), dan SAR (search and rescue) |

- 1) Pengembangan Tehnik Kepramukaan (Tekpram)
 Pada latihan rutin mingguan Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus materi pengembangan tekpram antara lain pionering, tali temali, semaphore, dan kompas.

- (a) Pionering

Proses kegiatan pada materi pionering dilakukan dengan cara pembina membagi anggota menjadi beberapa sangga yang setiap sangga memiliki pinisa (pimpinan sangga) yang berfungsi sebagai koordinator sangga sekaligus *leader*, ada satu pendamping dari dewan ambalan. Di materi pionering anggota diajarkan bagaimana cara membuat bangun menara pandang dari tongkat dan tali temali. Pada materi ini nilai yang dapat diperoleh anggota adalah kreatifitas, kekompakan dan kerjasama tim atau sangga.⁵

- (b) Tali Temali

Proses kegiatan pada materi tali temali dilakukan dengan cara pembina membagi anggota menjadi beberapa sangga yang setiap sangga memiliki pinisa (pimpinan sangga) yang berfungsi sebagai koordinator sangga sekaligus *leader* ada

⁵ Data Hasil observasi kegiatan rutin mingguan Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, 25 september 2019

satu pendamping dari dewan ambalan. Di materi tali temali anggota diajarkan untuk membentuk untaian tali menjadi simpul dan dari simpul menjadi ikatan. Hal ini mengajarkan kepada anggota untuk dapat memupuk tali dan mengeratkan tali silaturrehim sehingga terbentuk suatu ikatan silaturrehim.⁶

(c) Kompas

Proses penyampaian materi kompas dilaksanakan oleh pembina yang dibantu dewan ambalan dengan memberikan pengarahan terlebih dahulu bagian-bagian kompas dan tutorial menggunakan kompas. Setelah itu baru dibentuk sangga untuk praktik membidik dan menentukan arah menggunakan derajat kompas. Baru kemudian dilanjutkan praktik orientering game dengan bantuan kompas untuk menemukan titik tertentu yang ditentukan pembina. Pada proses materi kompas anggota diajarkan nilai untuk selalu fokus pada satu tujuan dan menanamkan keyakinan anggota akan kebenaran yang dipraktikkan, selain itu materi kompas ini juga dapat membantu siswa untuk mengetahui arah kiblat untuk melaksanakan sholat suatu saat ketika pengembaraan dialam bebas.⁷

(d) Semaphore

Proses kegiatan semaphore dilakukan secara serentak yakni anggota membentuk barisan bersaf dan zigzag dengan membawa bendera semaphore. Pembina mempraktikkan semaphore didepan anggota secara langsung dan diikuti anggota dengan tahapan penghafalan huruf dengan diiringi musik. Setelah itu baru kemudian dikumpulkan masing-

⁶ Data Hasil observasi kegiatan rutin mingguan Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, 25 september 2019

⁷ Data Hasil observasi kegiatan rutin mingguan Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, 25 september 2019

masing sangga untuk menerima informasi atau soal-soal dari pembina dengan menggunakan semaphore yang mana pada materi ini anggota akan beradu kefokuskan, ketangkasan dan ingatan. Sistem permainan yang biasa digunakan pada materi semaphore adalah sistem kompetisi yang nantinya setiap sangga akan berkompetisi menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pembina. Dari proses ini nilai kekompakan sangga dan sportifitas anggota akan terbangun.⁸

2) Bina Fisik

Dalam rangka membina fisik anggota pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, memberi materi dan praktik PBB yang mana proses kegiatan ini dilakukan seluruh anggota setiap setelah upacara pembukaan latihan mingguan. Pembina mengambil alih secara langsung seluruh anggota untuk mengikuti gladi PBB di lapangan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus kemudian mengintruksikan dengan berbagai macam aba-aba mulai dari ditempat, jalan, dan aba-aba perhatian. Pada proses materi PBB anggota harus senantiasa fokus akan aba-aba yang disampaikan instruktur ketika ada yang salah secara otomatis yang salah akan mengambil sikap konsekuensi yang bermanfaat bagi diri anggota. Proses materi ini mengajarkan anggota untuk disiplin dan selalu siap bertanggung jawab pada dirinya sendiri ketika melakukan kesalahan disisi lain dari materi PBB meningkatkan daya tahan tubuh anggota.⁹

3) Pengembangan Keagamaan

⁸ Data Hasil observasi kegiatan rutin mingguan Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, 25 september 2019

⁹ Data Hasil observasi kegiatan rutin mingguan Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, 18 september 2019

Proses kegiatan pengembangan keagamaan pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus dilaksanakan dengan cara pembina mengintruksikan dewan ambalan untuk mengecek dan menyimak akan penjelasan anggota mengenai rukun iman beserta dasar dari ayat Al-Qur'an maupun hadist, rukun islam beserta dalil-dalil dari al-qur'an dan hadits dan mampu menjelaskan kaifiyah dari rukun islam mulai rukun, syarat, dan yang membatalkan. Dari materi pengembangan keagamaan tersebut nilai ubudiyah anggota akan semakin bertambah karena anggota tidak hanya bisa melakukan akan tetapi mengetahui juga dasar ibadah yang dilakukan.¹⁰

4) Pengembangan Kerelawanan

Dalam rangka mengembangkan kerelawanan anggota pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus ada dua materi yang disampaikan pembina untuk anggota diantaranya;

(a) Materi PP (pertolongan pertama)

Proses penyampaian materi PP dilaksanakan dengan cara pembina memberikan pengarahan kepada anggota mengenai evakuasi medis dasar meliputi cara pengangkatan korban ke tandu, pengecekan urat nadi, dan penggunaan bidai. Setelah materi disampaikan kemudian pembina mengadakan simulasi dan meminta anggota untuk bersedia menjadi simulator yang mana terdiri dari korban, tim medis, dan khalayak umum. Disitu pembina mensimulasikan bagaimana cara mengevakuasi dasar dengan bantuan simulator. Setelah adanya simulasi baru kemudian dibagi masing-masing sangga untuk kemudian praktik simulasi dengan sangganya masing-masing dengan didamping dewan ambalan. Dari materi ini nilai ibadah *ghoiru mahdloh* yang berupa sikap relawan

¹⁰ Data Hasil observasi kegiatan rutin mingguan Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, 18 september 2019

untuk menolong orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan dasar. Selain itu juga dapat meningkatkan nilai ahlak anggota dengan sesama manusia (*hablun min an nas*).¹¹

(b) Materi SAR (*search and rescue*)

Pada materi SAR anggota dijelaskan mengenai macam-macam bencana, faktor penyebab bencana dan bagaimana upaya untuk memitigasi kebencanaan. Yang mana pada materi ini pembina senantiasa mengajak anggota untuk selalu mencintai alam dengan cara menjaga kebersihan untuk tidak membuang sampah sembarangan karena akan berakibat banjir. Dari materi ini nilai ahlak hubungannya dengan alam (*hablun min alam*) dalam diri anggota dapat diinternalisasikan bahwasannya dalam hidup kita juga harus bisa menjaga alam agar alam bisa menjaga kita.¹²

Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan rutin atau latihan rutin mingguan dilaksanakan ada hari rabu mulai pukul 14.30 s.d 16.30. yang mana dilakukan dengan cara pengawalan latihan dengan diawali berdoa bersama dalam rangkaian prosesi upacara pembukaan dan disitu pembina memberikan amanat-amanat yang nantinya akan dijalankan seluruh anggota pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Setelah itu kemudian sholat asar berjamaah baru kemudian mulai materi-materi mingguan. Dalam penyampaian materi ada strategi khusus yakni dengan cara memberi pengarahan terlebih dahulu dari pembina ke dewan ambalan yang nantinya dewan ambalan lan yang menyampaikan materinya kepada anggota. Dari pembukaan latihan dapat peneliti nilai bahwa pembina disisi lain tidak hanya membuka

¹¹ Data Hasil observasi kegiatan rutin mingguan Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, 18 september 2019

¹² Data Hasil observasi kegiatan rutin mingguan Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, 18 september 2019

latihan, disitu ada nilai pendidikan agama islam yang diterapkan kepada anggota diantaranya agar senantiasa mengawali segala sesuatu dengan berdoa terlebih dahulu yang itu dalam agama islam juga dianjurkan. Berdoa itu sendiri adalah pengejawantahan dari dhasa dharma yang pertama yakni takwa kepada tuhan yang maha esa. Dan disini nilai aqidah dan nilai ibadah dalam agama islam telah diinternalisasikan karena berkenaan dengan keyakinan dan ubudiyah.¹³

Kemudian pemberian amanat dalam acara pembukaan itu mengajarkan kepada anggota untuk bisa melaksanakan amanat semaksimal mungkin yang disampaikan pembina, dengan tujuan suatu saat ketika diberi amanat apapun anggota akan siap, melaksanakan, dan mampu mempertanggungjawabkan dan itu termasuk pengejawantahan dari dhasa dharma yang sembilan yang berbunyi bertanggung jawab dan dapat dipercaya yang mana juga diperintahkan dalam islam. Hal ini dapat peneliti temukan dalam wawancara dengan pembina pramuka yakni Kak Shelly beliau mengatakan bahwa dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan pramuka yang pertama diawali pada saat upacara pembukaan karena disitu pembina mempersilahkan anggota untuk berdoa terlebih dahulu sebelum latihan dan pembina juga memberikan amanat-amanat yang nanti harus dilaksanakan anggota berlatih untuk menjaga amanat dan bertanggung jawab. Dan secara tidak langsung nilai-nilai pendidikan agama islam dapat diinternalisasikan lewat kegiatan pramuka.¹⁴ Argumen ini senada dengan perkataan pak Zuhri selaku guru PAI menyatakan bahwasannya antara pendidikan pramuka dan pendidikan agama islam seperti halnya koin mata

¹³ Data Hasil observasi kegiatan rutin mingguan Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, 2 oktober 2019

¹⁴ Selly, wawancara oleh peneliti, 2 Oktober, 2019, wawancara 1, transkrip.

uang yang tidak bisa dipisahkan satu persatu yang mana dalam dhasa dharma pramuka ketika difahami bersama, disitu sesuai juga dengan ajaran islam mulai dari nomor 1 sampai 10, dan juga tidak hanya nilai-nilai karakter saja yang dapat disampaikan di kegiatan pramuka melainkan segi praktik ubudiyah juga dapat diajarkan bahkan lebih menarik karena disisipi permainan.¹⁵

b) Internalisasi pada kegiatan Bulanan

Kegiatan bulanan pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 diantaranya tertera dalam tabel berikut;

Tabel 4.2

Kegiatan bulanan Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus

| No | Nama Kegiatan | Keterangan |
|----|------------------------------------|--|
| 1 | Penerimaan Tamu Ambalan (PTA) | Penerimaan tamu ambalan diadakan untuk menyambut peserta didik baru menjadi tamu di Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus |
| 2 | Diklat dan Pelantikan Anggota Baru | Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberi pendidikan dan latihan sekligus uji materi yang telah didapat sebelum menjadi anggota ambalan dan secara resmi dilantik menjadi anggota Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus |
| 3 | Kemah Pelantikan | Kegiatan ini |

¹⁵ Saifudin Zuhri, wawancara oleh peneliti, 2 Oktober, wawancara 2, transkrip

| No | Nama Kegiatan | Keterangan |
|----|-----------------------|--|
| | Bantara | dilaksanakan guna kenaikan tingkat dari anggota penegak biasa menjadi penegak bantara dengan cara menyelesaikan SKU dan melaksanakan kemah pengembaraan baru kemudian resmi dilantik menjadi Pramuka penegak bantara Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus. |
| 4 | Bakti Sosial (Baksos) | Kegiatan Bhakti sosial dilaksanakan untuk melatih jiwa kepedulian anggota terhadap sesama. |

1) **Penerimaan Tamu Ambalan (PTA)**

Proses kegiatan penerimaan tamu ambalan (PTA) Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus dilaksanakan selama 2 hari 1 malam di lingkungan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Yang mana dalam kegiatan Penerimaan Tamu Ambalan bertujuan untuk mengenalkan Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus kepada peserta didik baru. Bagaimana nantinya calon tamu ambalan bisa meneganal segala aspek yang ada di pramuka SMK Hayim Asy'ari 2 Kudus mulai dari aspek sejarah, sistem kepengurusan dan adat ambalan. Dalam pelaksanaan kegiatan Penerimaan Tamu Ambalan (PTA) ada beberapa materi yang disampaikan oleh dewan ambalan maupun pembina meliputi materi sejarah ambalan, sistem kepengurusan ambalan dan adat ambalan.

Selain itu dalam kegiatan Penerimaan Tamu Ambalan ada beberapa pembiasaan yang perlu dilakukan oleh calon tamu ambalan yakni pembiasaan sholat berjamaah dan sholat sunnah malam (*Qiyamun Lail*). Pada intinya dikegiatan Penerimaan Tamu Ambalan (PTA) Disitu peserta diberi pelayanan seperti layaknya tamu dan diberi arahan bagaimana caranya bertamu. Maka dalam kegiatan itu ada nilai agama islam yang diterapkan yakni nilai ahlak yang hubungannya dengan manusia (*hablun min an nas*) dan nilai ibadah *ghoiru mahdloh* dan nilai ibadah *mahdloh* yang diterapkan dalam pembiasaan sholat berjamaah dan pembiasaan sholat sunnah.¹⁶

2) Diklat dan Pelantikan Anggota Baru

Proses kegiatan Diklat dan Pelantikan Anggota Baru Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus dilaksanakan selama 2 hari 1 malam di lingkungan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Yang mana dalam kegiatan Diklat dan Pelantikan Anggota Baru dilaksanakan bertujuan untuk melantik secara resmi dari tamu ambalan menjadi anggota resmi ambalan. Selain itu kegiatan ini bertujuan juga untuk mendidik dan melatih anggota untuk bisa menjadi anggota ambalan yang berkualitas dengan menggunakan pendidikan semi militer dan penambahan materi tentang keorganisasian, dan leadership atau kepemimpinan. Seperti yang peneliti ikuti dalam rangka mengobservasi yakni pada kegiatan Diklat dan Pelantikan Anggota yang dilaksanakan pada tanggal 10 s.d 11 Oktober 2019 yang dilaksanakan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus dan lingkungan sekitar. Pada kegiatan tersebut peneliti mengamati ada beberapa giat yang didalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan agama islam. Acara tersebut dimulai

¹⁶ Data Hasil observasi kegiatan bulanan Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, 19 september 2019

dengan upacara pembukaan yang langsung dibuka oleh Ka. Mabigus diacara tersebut beliau mengajak seluruh anggota untuk berdoa bersama terlebih dahulu dan menyampaikan amanat agar selalu menjaga etika dan semangat dalam menjalankan kegiatan. Setelah pembukaan dilanjutkan kontrak kegiatan atau pembacaan tata tertib kegiatan yang diambil alih langsung dari sangga kerja hal itu dilaksanakan guna memberi rambu-rambu kegiatan yang harus diikuti anggota, disitu dapat peneliti amati bahwasannya hal itu dilaksanakan dalam rangka melatih sikap tanggung jawab anggota dengan cara diberi kepercayaan. Diklat dan Pelantikan Anggota Baru juga menekankan anggota untuk sholat berjama'ah hal itu ditujukan agar anggota senantiasa dapat melaksanakan sholat berjamaah yang mana merupakan sunnah mu'akkad hukumnya dan dianjurkan. Selain pembiasaan sholat fardlu berjamaah juga dibiasakan sholat malam yakni sholat hajat dan tahajjud.¹⁷

Selanjutnya kegiatan pada saat malam hari setelah maghrib seluruh anggota melaksanakan giat religi yang mana diisi dengan tahlil dan pembacaan albarjanzi yang diikuti oleh seluruh anggota baik peserta maupun sangga kerja bahkan seluruh guru yang hadir pada saat itu juga turut mengikuti dan memberi contoh kepada murid-murid. Kemudian konsep makan calon anggota pada kegiatan Diklat dan Pelantikan Anggota Baru. Yang pertama dengan cara membuat barisan 2 saf dan saling berhadapan lalu ada pemimpin untuk mengintruksikan berdoa sebelum makan, yang kedua dengan sistem masing-masing sangga atau kelompok hal itu dilaksanakan supaya anggota saling mengenal dengan sesama anggota dan menambah rasa solidaritas dan

¹⁷ Data Hasil observasi kegiatan bulanan Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, 10 oktober 2019

persahabatan selain itu juga memberi pembelajaran kepada anggota untuk senantiasa berdoa sebelum beraktifitas.

Dalam kegiatan Diklat dan Pelantikan Anggota Baru juga ada giat renungan malam dengan diisi pengevaluasian selama kegiatan dan penyadaran dalam renungan tersebut pembina memberi penekanan mental kepada anggota akan pentingnya menghargai waktu dan disangkutkutan dengan tingkah anggota terhadap orang tua, yang mana dilakukan secara langsung dioutdoor atau diluar ruangan dengan suasana yang hening dan tenang. Hal ini dilakukan supaya anggota dapat merasakan heningnya malam dan anugrah dan kekuasaan Allah SWT yang telah diberikan kepada manusia. Dalam kata lain dalam giat renungan ini anggota dapat *bertafakkur alam*, dan *bertadabbur alam*.

Kemudian diakhir kegiatan itu diadakan giat bhakti sosial dan bhakti lingkungan yang mana anggota secara langsung melaksanakan kegiatan bhakti berupa pemberian sembako hasil dari anggota sendiri kepada orang yang membutuhkan dan giat bhakti bersih lingkungan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Peneliti memahami bahwa ini merupakan salah satu nilai yang diperintah dalam agama islam yakni saling tolong menolong dan menjaga kebersihan. Dalam kegiatan bhakti sosial dan lingkungan meruupkan pengejawentahan dari dhasa dharma yang ke dua yang berbunyi cinta alam dan kasih sayang sesama manusia dan dhasa dharma ke lima yang berbunyi rela menolong dan tabah.¹⁸ Hal ini juga dibenarkan oleh kak Selly selaku pembina pramuka bahwa dalam kegiatan Diklat dan Pelantikan Anggota Baru ada beberapa penekanan terutama dalam rangka membentuk mental anggota

¹⁸ Obaservasi dalam kegiatan bulanan tanggal 10-11 oktober 2019 di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus

dan ada pula nilai-nilai pendidikan agama islam yang diinternalisasikan dalam kegiatan tersebut. Nilai-nilai pendidikan agama islam yang pembina internalisasikan dikegiatan itu berupa ibadah, baik yang *mahdloh* maupun yang *ghoiru mahdloh* yang hubungannya dengan *hablun min Allah*, *hablun min an-Nas*, dan *hablun min al 'Alam*. Mulai dari pembiasaan anggota untuk sholat berjama'ah, kemudian berdoa bersama sebelum ataupun sesudah makan, tahilan dan pembacaan albarjanzi, dan pembiasaan *qiyamun lail*. Kemudian dalam kaitanya dengan *hablun min an Nas* pembina juga melatih anggota untuk saling berbagi atau tolong-menolong kepada yang membutuhkan dan saling bermaafan dan berjabat tangan setelah kegiatan selesai. Lalu *hablun min al Alam* diinnerprestasikan pembina dalam bentuk renungan suci yang mana disitu anggota akan *bertadabbur alam* dan *bertafakkur alam* akan kekuasaan allah SWT dan sedikit penekanan akan perubahan sikap anggota untuk lebih baik kedepannya. Kemudian giat bhkati lingkungan yang bertujuan supaya anggota memahami bahwasannya kebersihan itu diperintah juga dalam islam yang mana pembina senantiasa menanamkan prinsip kepada anggota dalam berkegiatan yakni dari bersih kembali bersih.¹⁹

3) Kemah Pelantikan Bantara

Proses pelaksanaan kegiatan Kemah Pelantikan Bantara SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus dilaksanakan selama 3 hari 2 malam yang bertempat di lingkungan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus dan Buper Ternadi, Dawe, Kudus. Yang mana tujuan kegiatan Kemah Pelantikan Bantara adalah untuk melantik anggota ambalan penegak menjadi anggota ambalan penegak bantara. Dalam proses kegiatan Kemah Pelantikan

¹⁹ Selly, wawancara oleh peneliti, 2 Oktober, 2019, wawancara 3, transkrip.

Bantara anggota diwajibkan untuk menyelesaikan SKU Bantara terlebih dahulu kemudian setelah selesai anggota lapor kepada pembina untuk siap dilantik dan mengikuti kemah pelantikan bantara. Inti kegiatan dari Kemah Pelantikan Bantara adalah pengembaraan atau *hill walking* di alam bebas dan berlatih hidup apa adanya dalam kesederhanaan. Seperti biasa awal kegiatan dibuka dengan upacara pembukaan yang dibuka dengan berdoa bersama dan adanya penyepakatan kontrak kegiatan 1 hari pertama di lingkungan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus dan 2 hari 2 malam bertempat di buper ternadi Dawe Kudus. Dalam kegiatan ini penekanan amaliyah dan ubudiyah ditekankan bahkan dalam pengembaraan siang dan malam calon anggota penegak bantara harus mampu melaksanakan ibadah di alam bebas dengan menggunakan perlengkapan yang dibawa dan mengamalkan materi yang telah diterima semisal menggunakan kompas untuk menentukan arah kiblat di tengah-tengah hutan. Proses kegiatan pengembaraan dilaksanakan di hari ke 2 yang terdiri dari pengembaraan siang dan pengembaraan malam. Dalam proses pengembaran siang, calon anggota penegak bantara diuji tehnik kepramukaan yang telah diperoleh selama latihan rutin mulai dari pemanfaatan simpul sebagai penunjuk arah dan ada pos-pos yang harus mereka kunjungi yang mana di pos-pos tersebut bertujuan untuk menguji sejauh mana pemahaman anggota akan materi yang telah dikuasai selama mengikuti latihan rutin. Kemudian pengembaraan malam dilaksanakan bertujuan untuk mengevaluasi dan memantapkan anggota untuk menjadi pramuka penegak bantara yang mana dipos-pos pengembaraan malam diisi oleh ketua dewan ambalan dan pemangku adat. Pengembaraan secara tidak langsung menanamkan nilai ahlak anggota hubungannya dengan sang pencipta, dengan sesama manusia, dan dengan alam. Karena dengan

pengembaraan anggota akan menemukan banyak pelajaran hidup tentang bagaimana memahami pentingnya menjaga etika, menguji rasa sabar, meminimalisir rasa takut, dan mampu memaknai hakikat perjalanan hidup manusia yang mana ada kalanya naik dan adakalanya turun.²⁰

4) Baksos

Proses kegiatan bhaksos pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus dilaksanakan selama 1 hari. Pembina sebelumnya mengarahkan dewan ambalan untuk mempersiapkan administrasi untuk pemberitahuan kepada ketua RT yang nantinya digunakan untuk bhaksos. Kemudian pembina mendampingi dewan ambalan untuk meminta izin kepada RT yang nantinya kawasan tersebut akan digunakan untuk kegiatan bhaksos. Kegiatan bhaksos ini terlaksana di desa karang malang RT 02 RW 03 pada tanggal 11 oktober 2019. Setelah itu dewan ambalan mengumpulkan masing-masing sangga untuk mengumpulkan bahan makanan pokok yang dibawa, baru kemudian secara langsung dewan ambalan mendampingi masing-masing sangga untuk terjun kemasyarakat RT yang dituju dan memberikan sumbangan kepada yang membutuhkan. Kegiatan ini mengajarkan anggota untuk menumbuhkan jiwa sosial atau ibadah *ghoiru mahdloh* anggota dan sikap tolong menolong kepada yang sedang membutuhkan.²¹

c) Hasil pelaksanaan Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus

Kegiatan pramuka mempunyai tujuan yaitu menjadikan siswa sebagai manusia yang berwatak,

²⁰ Hasil observasi kegiatan bulanan pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, 5-7 september 2019

²¹ Hasil observasi kegiatan bulanan pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, 11 oktober 2019

berkepribadian, berakhlak mulia, tinggi kecerdasan dan ketrampilannya serta jasmaninya. Sedangkan pendidikan agama Islam mempunyai tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam dan pendidikan pramuka menemukan titik temunya yaitu sama-sama menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, keterampilannya, pengalaman dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga melahirkan generasi yang berkepribadian tangguh.

Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan Pramuka di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus menghasilkan perkembangan-perkembangan dari beberapa segi aspek dalam kehidupan anggota diantaranya seperti yang disampaikan oleh Aulia kelas 10 jurusan tata busana bahwasannya hikmah dari kegiatan pramuka dalam kehidupan adalah meningkatkan kebiasaan baik seperti halnya sholat berjama'ah, berdoa sebelum maupun sesudah melaksanakan sesuatu, menjaga kebersihan, menjaga kesehatan dan menghargai waktu. Selain itu juga meningkatkan jiwa pemberani dalam mengatasi rasa takut ketika melewati tempat-tempat sepi di malam hari.²² Kemudian Dimas kelas X TKJ juga menambahkan bahwasannya hasil mengikuti kegiatan pramuka dapat meningkatkan jiwa sosial yang

²² Auliya, wawancara oleh peneliti, 10 Oktober, 2019, wawancara 4, transkrip.

dibuktikan dengan kegiatan bhakti sosial yang mempunyai makna bahwa manusia itu tidak bisa hidup sendiri-sendiri maka dari itu kita diajarkan untuk saling menolong dan saling berbagi kepada orang yang membutuhkan.²³ Hal ini dibenarkan juga oleh kak Shelly selaku pembina Pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, menyampaikan bahwasannya dari kegiatan pramuka yang diinternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam, tanpa disadari anggota tidak hanya sebatas melakukan akan tetapi tahu bahwa yang dilakukan merupakan ajaran agama islam, dan adanya kemajuan anggota k dalam kepribadian, mental, dan juga peningkatan rohani.²⁴

Dari pemaparan narasumber diatas dapat peneliti fahami bahwasannya hasil dari internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islama dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah terbentuknya kepribadian anggota dari berbagai aspek yakni aspek jasmani, rohani, maupun aspek sosial.

2. Data tentang Faktor pendukung dan penghambat Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus

Dalam proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain adalah faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor Pendukung

1) Kemampuan pembina

Pembina dalam kegiatan suatu latihan pramuka memegang peranan yang sangat penting. Hal ini

²³ Dimas, wawancara oleh peneliti, 10 Oktober, 2019, wawancara 5, transkrip.

²⁴ Selly, wawancara oleh peneliti, 10 Oktober, 2019, wawancara 3, transkrip.

mengandung pengertian bahwa seorang pembina mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menentukan arah dan tujuan suatu proses pembelajaran pramuka. Bu Khalimah menyampaikan bahwa faktor yang mendukung kegiatan pramuka adalah kemahiran pembina dalam mengkonsep kegiatan pramuka menjadi kegiatan yang mempunyai nilai positif.²⁵

2) Lembaga Pendidikan Berbasis Islam

Faktor pendukung dalam upaya internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah basis lembaga merupakan basis islam. Maka dari itu dengan adanya basis lembaga tersebut proses internalisasi dapat diterapkan dalam kegiatan pramuka. Bu Khalimah menyampaikan bahwa keberadaan lembaga mempunyai basis islam maka sangat bagus sekali ketika nilai-nilai pendidikan agama islam dapat diinternalisasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mana pramuka salah satunya.²⁶

b. Faktor Penghambat

1) Waktu yang Relatif Singkat

Faktor yang menghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan pramuka di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah kurangnya efektifitas waktu sehingga penyampaian materi dan praktik sedikit terhambat.

Kak Shelly mengatakan bahwa faktor penghambat dalam penginternalisasian nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan adalah kurangnya efektifitas waktu

²⁵ Khalimah, wawancara oleh peneliti, 10 oktober 2019, wawancara 1, transkrip

²⁶ Khalimah, wawancara oleh peneliti, 10 oktober 2019, wawancara 1, transkrip

sehingga penyampaian materi kurang begitu maksimal.²⁷

2) Minat Berlatih yang kurang

Faktor yang menghambat adanya kegiatan pramuka di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah kurangnya motivasi diri dari anggota untuk mengikuti kegiatan secara *continew* dan kurangnya kesadaran bahwa mengikuti organisasi itu merupakan sesuatu yang penting.

Rully selaku ketua dewan ambalan mengatakan bahwa yang menjadi penghambat ketika mengikuti kegiatan pramuka adalah kurangnya motivasi diri anggota untuk mengikuti kegiatan. Meskipun demikian upaya kepengurusan dewan ambalan akan senantiasa mengajak dan memberi support kepada anggota untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka.²⁸

C. Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018-2019 , akhirnya peneliti memperoleh data-data yang dikumpulkan selama penelitian. Dari data yang terkumpul kemudian termuat dalam laporan hasil penelitian. Hasil penelitian ini yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya akan di analisis sehingga dapat di Interpretasi dan selanjutnya disimpulkan.

1. Analisis data tentang pelaksanaan Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018-2019

²⁷ Selly, wawancara oleh peneliti, 10 Oktober, 2019, wawancara 3, transkrip.

²⁸ Rully, wawancara oleh peneliti, 10 oktober 2019, wawancara 4, transkrip

Kewajiban menginternalisasikan nilai agama dalam semua jenis pendidikan baik itu pendidikan yang diterima dikelas maupun pendidikan yang diterima diluar kelas, dalam hal ini adalah ekstrakurikuler, yang mana secara substansial juga termasuk punya andil besar untuk menjadikan peserta didik menjadi lebih baik, Dengan mengikuti pola pendidikan yang ada didalamnya. Dalam hal ini adalah mengikuti ekstrakurikuler Pramuka, dikarenakan pramuka bertujuan untuk membentuk insan yang berkepribadian beriman, bertakwa, berahlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan sehat jasmani dan rohani.²⁹ Memang ekstrakurikuler pramuka bukan satu-satunya faktor yang menentukan sekaligus membentuk watak dan kepribadian peserta didik atau praja muda. Tetapi secara substansial pramuka memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik atau praja muda untuk mempraktikan nilai-nilai pendidikan agama islam.

Nilai-nilai pendidikan agama islam yang diinternalisasikan dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus meliputi nilai akidah, ibadah, dan ahlak. Yang mana nilai-nilai tersebut diinternalisasikan melalui kegiatan mingguan maupun bulanan. Pada proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan mingguan ada beberapa kegiatan yakni adanya kegiatan pengembangan tehnik kepramukaan, bina fisik, pengembangan keagamaan, dan pengembangan kerelawanan. Dan pada kegiatan bulanan kegiatannya meliputi penerimaan tamu ambalan (PTA), Diklat dan pelantikan anggota, kemah bantara, dan baksos.

²⁹ Kwarnas, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar*, (Semarang: Kwarda Jarteng). 16

Pada pengembangan tehnik kepramukaan materi-materi yang diajarkan meliputi materi pionering, tali temali, kompas, dan semaphore. Peneliti memahami bahwa pada materi ini ada nilai-nilai yang diinternalisasikan diantaranya pada materi pionering dan tali temali yang mana proses latihan materi ini menggunakan bahan tali dan tongkat yang nantinya diikat menggunakan simpul dan dibuat sangga menjadi berbagai macam bentuk misalnya gapura, menara, dan pagar. Materi ini mengajarkan arti menjaga tali silaturahmi yang mana termasuk nilai ahlak kaitannya dengan sesama manusia (*hablun min an nas*).

Kemudian pada pengembangan bina fisik dilaksanakan dengan melatih peraturan baris berbaris (PBB) yang mana dilaksanakan dengan cara bersamaan dengan satu pemimpin atau instruktur. Pada pelaksanaan materi ini anggota senantiasa harus bisa melaksanakan aba-aba apa saja yang diinstruksikan pemimpin dan siap melaksanakan konsekuensi disiplin ketika terjadi kesalahan gerak secara otomatis. Materi ini memiliki unsur nilai ibadah *mahdloh* karena secara konsep pelaksanaannya hampir sama dengan sholat berjamaah yang mana ada imam dan ada makmum. Selain juga mengajarkan nilai ahlak kaitannya dengan manusia (*hablun min an nas*) yakni bagaimana etika menjadi seorang pemimpin dan bagaimana etika menjadi orang yang dipimpin.

Kemudian pada kegiatan pengembangan keagamaan proses yang dilakukan disitu mengacu pada point syarat kecakapan umum (SKU) point pertama tentang spiritual yang pencapaiannya anggota dapat menjelaskan makna rukun iman dan rukun islam, mampu menjelaskan makna sholat berjamaah, dan mampu menjelaskan kaifiyah ubudiyah keseharian. Jadi pelaksanaan pengembangan keagamaan anggota diinstruksikan

untuk menghafalkan dan memahami rukun iman, rukun islam dan tatacara ibadah sekaligus menyebutkan dasar-dasarnya. Pada pengembangan keagamaan memang tidak secara langsung mengajarkan materi seperti halnya pada mapel fikih akan tetapi lebih menekankan bagaimana anggota mengetahui dan memahami dasar dari apa yang dilakukan dalam hal ini adalah amaliyyah *ubudiyah*.

Selanjutnya pada pengembangan kerelawanan didalamnya ada materi pertolongan pertama (PP) dan SAR. Materi pertolongan pertama (PP) yang disampaikan diantaranya evakuasi dasar, penggunaan bidai dan pengangkatan korban yang disampaikan dan disimulasikan oleh masing-masing sangga setelah adanya pemberian materi dari pembina. Pada materi tersebut nilai ibadah *ghiru mahdloh* dan ahlak dengan sesama manusia diinternalisasikan. Kemudian materi SAR dilaksanakan dengan cara pemberian materi dari pembina mengenai kebencanaan dan mitigasi bencana dan ajakan untuk selalu menjaga lingkungan dan alam dengan tidak membuang sampah sembarangan. Pada materi ini peneliti memahami bahwa nilai ahlak yang berhubungan dengan alam (*hablun min al alam*) diinternalisasikan.

Selain kegiatan mingguan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam juga dilaksanakan pada kegiatan bulanan yang meliputi penerimaan tamu ambalan (PTA), diklat dan pelantikan anggota, kemah bantara, dan bakti sosial. Dalam kegiatan penerimaan tamu ambalan (PTA) peneliti memahami bahwa disitu merupakan proses dimana peserta didik baru akan diterima menjadi tamu ambalan pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Dalam kegiatan tersebut peserta diajarkan bagaimana menjadi seorang tamu dengan diberi materi tentang pengenalan pramuka SMK Hasyim

Asy'ari 2 Kudus dan adanya pembiasaan ubudiyah meliputi solat fardlu berjamaah dan sholat sunnah malam. Pada kegiatan tersebut nilai ahlak sesama manusia dan nilai ibadah mahdloh diinternalisasikan.

Kemudian pada kegiatan diklat dan pelantikan anggota baru dilaksanakan guna untuk mendidik, melatih, dan melantik tamu ambalan menjadi anggota resmi ambalan. Proses kegiatan tersebut dilaksanakan selama 2 hari 1 malam yang mana kegiatannya berbentuk pendidikan dan pelatihan, giat renungan dan bakti lingkungan. Dalam kegiatan ini calon anggota harus senantiasa mentaati tata tertib yang disampaikan oleh pembina dan disepakasi oleh anggota. Nilai akidah yang diinternalisasikan dikegiatan ini adalah pembiasaan berdoa pada saat upacara pembukaan, pada saat sebelum maupun setelah makan. Kemudian nilai ibadah diinternalisasikan dalam giat keagamaan yang berupa pembiasaan sholat berjamaah, mengerjakan amaliah keagamaan bersama-sama. Kemudian nilai ahlak diinternalisasikan melalui kegiatan renungan malam, bakti sosial dan bakti lingkungan.

Kemudian kegiatan kemah bantara yang mana proses kegiatan ini mengarah pada pengembaraan di alam bebas dan dilantiknya dari anggota biasa menjadi anggota penegak bantara. Proses yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah pengembaraan dimana anggota dihadapkan pada medan yang mungkin belum pernah mereka ketahui dengan bahkan belum pernah anggota jamaah. Di kegiatan tersebut anggota dilatih untuk menjadi pribadi yang tangguh dengan keyakinan, pemberani dan menjadi pribadi yang sabar. Pengembaraan secara tidak langsung menanamkan nilai ahlak anggota hubungannya dengan sang pencipta, dengan sesama manusia, dan dengan alam. Karena dengan pengembaraan anggota akan menemukan banyak pelajaran hidup tentang

bagaimana memahami pentingnya menjaga etika, menguji rasa sabar, meminimalisir rasa takut, dan mampu memaknai hakikat perjalanan hidup manusia yang mana ada kalanya naik dan adakalanya turun.

Kemudian bakti sosial sebagai kegiatan pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus dilaksanakan dalam rangka untuk memupuk rasa kemanusiaan dan kesosialan anggota dengan bentuk kegiatan pembagian bahan makanan pokok berupa beras, telur dan mie instan yang secara langsung dibagikan anggota kepada orang yang membutuhkan. Dari kegiatan bakti sosial peneliti memahami bahwasannya ada nilai ibadah ghoiru mahdloh dan nilai ahlak sesama manusia yang diinternalisasikan melalui kegiatan pramuka.

Dari paparan kegiatan diatas dapat peneliti analisis bahwasannya dalam rangka menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus dilaksanakan melalui kegiatan mingguan dan kegiatan bulanan yang mana setiap masing-masing kegiatan memiliki penekanan nilai agama islam tertentu. Diantara nilai tiga nilai pendidikan agama islam yang diinternalisasikan dalam kegiatan pramuka yakni nilai akidah, ibadah dan ahlak. Peneliti menganalisis bahwasannya internalisasi yang lebih dominan adalah nilai ibadah dan ahlak yang diinternalisasikan dalam kegiatan pramuka SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus, sedangkan nilai akidah secara penerapan dilaksanakan pada saat berdoa ketika mau melakukan aktifitas misal sebelum dan sesudah kegiatan, sebelum dan sesudah makan.

2. Analisis data tentang faktor pendukung dan penghambat Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018-2019

Setiap kegiatan pasti ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan baik itu yang mendukung

maupun yang menghambat. Dalam rangka menganalisis data tentang faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus dapat peneliti analisis bahwasannya sesuai data yang peneliti paparkan faktor yang mempengaruhi proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus terdapat faktor yang mendukung dan menghambat.

Faktor yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah terdapatnya SDM pembina yang mumpuni dalam bidang kepramukaan dan basis lembaga yang statusnya lembaga islam sehingga upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu keniscayaan yang harus dilakukan. Peneliti menganalisis faktor yang bisa mendukung adanya internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan pramuka di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah sebagaimana berikut:

- a. Budaya akademik siswa SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang bernuansa nilai-nilai pendidikan agama islam seperti halnya berjamaah sholat dhuhur, dan bersalaman dengan para guru ketika bertemu.
- b. Adanya musholla sebagai fasilitas penunjang untuk beribadah para siswa dan guru.
- c. Kebijakan kepala sekolah akan adanya peraturan untuk senantiasa mengamalkan nilai-nilai agama islam sesuai dengan visi misi sekolah.
- d. Adanya sistem satuan terpisah dalam pramuka yang dilaksanakan ketika kegiatan yang secara otomatis menerapkan ajaran agama islam.

Sedangkan faktor yang menghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan

kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus dari data yang peneliti dapatkan bahwasannya yang menjadi penghambat dalam proses internalisasi adalah efektifitas waktu yang kurang saat latihan dikarenakan waktu latihan pramuka terbilang singkat maka upaya penginternalisasin nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan pramuka kurang begitu maksimal. Selain itu peneliti menganalisis adanya faktor yang menghambat proses internaisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya kompetensi lapangan dewan ambalan dalam rangka pengkondisian anggota ketika latihan sehingga kadang waktu molor terkendala pengkondisian anggota.
- b. Waktu latihan yang kurang tepat, karena latihan dimulai jam 14.30 sedangkan siswa pulang jam 13.30 jadi hanya ada waktu 1 jam untuk siswa pulang mempersiapkan bekal dan istirahat sehingga berdampak pada keterlambatan kehadiran anggota.